

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **I.1 Latar Belakang**

Keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan aspek yang sangat penting dalam mendukung keberlangsungan operasional suatu perusahaan serta melindungi tenaga kerja dari potensi kecelakaan dan penyakit akibat kerja (Anjani Syafillah, 2025). Penerapan K3 menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari pembangunan sektor transportasi darat, khususnya pada perusahaan angkutan umum yang memiliki aktivitas operasional dengan tingkat risiko yang cukup tinggi (Alamsyah et al., 2021).

Keandalan layanan transportasi tidak hanya ditentukan oleh kondisi armada yang layak jalan, tetapi juga oleh kondisi lingkungan kerja yang aman dan sehat bagi tenaga kerja yang terlibat dalam proses operasional dan perawatan kendaraan (Tamboto et al., 2024). Bengkel perawatan kendaraan memiliki peran penting dalam menjaga kelayakan operasional kendaraan, namun di sisi lain bengkel juga merupakan lingkungan kerja yang memiliki berbagai potensi bahaya akibat penggunaan peralatan mekanik, sistem kelistrikan, serta paparan bahan kimia (Faizah & Nadroh., 2025). Apabila aspek K3 tidak dikelola dengan baik, maka potensi kecelakaan kerja dan gangguan kesehatan pekerja akan meningkat dan berdampak pada keselamatan operasional secara keseluruhan (Halijah & Susilawati, 2023)

Perusahaan bus seperti PT. Efisiensi Putra Utama memiliki aktivitas bengkel yang padat dan beragam, mulai dari pemeriksaan rutin, perbaikan mesin, sistem rem, kelistrikan, hingga pekerjaan pengelasan dan penggantian komponen. Setiap aktivitas tersebut memiliki tahapan kerja yang berbeda dengan potensi bahaya yang spesifik. Tekanan waktu untuk memastikan bus segera kembali beroperasi sering kali mendorong pekerja mengabaikan prosedur keselamatan, bekerja dengan postur yang tidak ergonomis, atau tidak menggunakan alat pelindung diri. Kondisi ini menunjukkan bahwa risiko K3 di bengkel tidak hanya berasal dari peralatan atau lingkungan, tetapi juga dari metode kerja dan perilaku pekerja itu sendiri (Rili et al., 2021)

Berdasarkan hasil kegiatan selama pelaksanaan magang pada aktivitas *maintenance* di bengkel PT. Efisiensi Putra Utama, masih ditemukan beberapa permasalahan K3, seperti belum optimalnya identifikasi bahaya pada setiap jenis pekerjaan, keterbatasan penerapan standar kerja aman, serta penggunaan APD yang belum sesuai dengan berbagai potensi risiko pekerjaan. Selain itu, beberapa pekerjaan dilakukan berdasarkan kebiasaan tanpa analisis keselamatan yang terdokumentasi, sehingga potensi kecelakaan kerja seperti terjepit, terpeleset, tersengat listrik, atau cedera akibat alat kerja masih cukup tinggi. Hal ini menunjukkan perlunya pendekatan sistematis untuk mengenali dan mengendalikan bahaya sejak tahap perencanaan pekerjaan.

Salah satu metode yang dapat digunakan untuk menganalisis risiko keselamatan kerja adalah metode *Job Safety Analysis* (JSA). Metode ini digunakan untuk mengidentifikasi setiap tahapan pekerjaan, mengenali potensi bahaya yang mungkin terjadi, serta menentukan langkah pengendalian yang tepat untuk meminimalkan risiko kecelakaan kerja (Hirwandi, 2025). Melalui penerapan metode JSA, setiap aktivitas kerja dapat dianalisis secara lebih sistematis sehingga perusahaan dapat mengetahui tingkat risiko dari masing-masing pekerjaan dan menentukan langkah pengendalian yang efektif (Tinambunan & Safrin, 2023).

Oleh karena itu, penerapan metode *Job Safety Analysis* (JSA) pada aktivitas bengkel di PT. Efisiensi Putra Utama diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai potensi bahaya dan tingkat risiko keselamatan kerja yang terdapat pada setiap tahapan pekerjaan. Selain itu, hasil analisis ini diharapkan dapat menjadi dasar dalam memberikan rekomendasi perbaikan bagi perusahaan untuk menciptakan lingkungan kerja yang lebih aman, sehat, dan produktif serta mendukung upaya pencegahan kecelakaan kerja secara berkelanjutan.

## **I.2 Ruang Lingkup**

Saat ini kegiatan magang di PT. Efisiensi Putra Utama yang berada di Pool Cilacap PT. Efisiensi Putra Utama yang berlokasi di Jalan Perintis Kemerdekaan No.52, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah. Aktivitas yang dilakukan di Pool tersebut meliputi operasional kantor, *maintenance* kendaraan, keuangan (*finance*), serta pemasaran (*marketing*).

Pada pembahasan laporan magang 2 ini penulis berfokus pada pembahasan analisis bahaya dan risiko pada aktivitas *maintenance* kendaraan di bengkel Pool Cilacap PT. Efisiensi Putra Utama dengan metode *Job Safety Analysis* (JSA)

### **I.3 Tujuan**

Adapun tujuan pelaksanaan magang 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Memahami dan mempelajari penerapan standar keselamatan dan kesehatan kerja (K3) yang berlaku di PT. Efisiensi Putra Utama, khususnya yang berkaitan dengan aktivitas di bengkel, sebagai dasar dalam melakukan analisis pekerjaan menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
2. Mengidentifikasi sumber bahaya serta menilai tingkat risiko yang timbul dari setiap tahapan pekerjaan *maintenance* kendaraan di bengkel Pool Cilacap PT. Efisiensi Putra Utama melalui penerapan metode *Job Safety Analysis* (JSA).
3. Menyusun rekomendasi pengendalian keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas *maintenance* kendaraan di bengkel PT. Efisiensi Putra Utama berdasarkan hasil identifikasi bahaya dan penilaian risiko menggunakan metode *Job Safety Analysis* (JSA).

### **I.4 Manfaat**

Adapun manfaat pelaksanaan Magang 2 ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Taruna : Menerapkan ilmu yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam praktik kerja nyata di PT. Efisiensi Putra Utama serta menambah pengalaman dan pemahaman mengenai penerapan K3 di bengkel.
2. Bagi PKTJ : Menjadi sarana kerja sama dengan dunia industri serta sebagai referensi pengembangan pelaksanaan program magang.
3. Bagi Perusahaan : Memberikan masukan terkait peningkatan keselamatan dan kesehatan kerja pada aktivitas *maintenance* di bengkel PT. Efisiensi Putra Utama.

### **I.5 Waktu dan Tempat Pelaksanaan**

Waktu pelaksanaan magang dilaksanakan selama 6 bulan dimulai pada tanggal 1 September 2025 hingga 28 Februari 2026 di PT. Efisiensi Putra Utama cabang Pool Cilacap yang beralamat di Jalan Perintis Kemerdekaan No.52, Kecamatan Cilacap Utara, Kabupaten Cilacap, Jawa Tengah

## **I.6 Sitematika Penulisan**

Penyusunan laporan ini dilakukan dengan mengelompokkan materi ke dalam beberapa bab, dengan sistematika penulisan sebagai berikut:

### **BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan, manfaat, ruang lingkup, serta waktu dan tempat pelaksanaan Magang II.

### **BAB II : GAMBARAN UMUM**

Pada bab ini berisi gambaran umum meliputi sejarah dan perkembangan perusahaan, profil perusahaan, kelembagaan, serta fasilitas sarana dan prasarana yang ada di Pool Cilacap PT.Efisiensi Putra Utama

### **BAB III : LINGKUP KEGIATAN MAGANG**

Bab ini membahas tentang kegiatan yang dilakukan pada divisi *maintance* kendaraan yaitu *management* depo sparepart, perbaikan dan pengambilan spareparte, perbaikan dan perawatan kendaraan.

### **BAB IV : HASIL DAN PEMBAHASAN PELAKSANAAN MAGANG**

Bab ini memuat uraian identifikasi bahaya dan resiko, hasil analisis bahaya dan risiko berdasarkan metode JSA, kendala yang dihadapi, serta upaya pengendalian risiko yang telah dan dapat diterapkan.

### **BAB V : PENUTUP**

Bab ini berisi kesimpulan dari hasil pelaksanaan Magang 2 serta saran yang ditujukan bagi taruna, PKTJ, dan PT.Efisiensi Putra Utama terkait peningkatan penerapan keselamatan dan kesehatan kerja.

### **DAFTAR PUSTAKA**

Berisi daftar referensi dan sumber yang digunakan dalam penyusunan laporan.